



**PENERAPAN METODE LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI MEMBACA DI KELAS V SD NEGERI 200503
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ZAITUN SALMAH
NIM. 16 205 00050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENERAPAN METODE LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI MEMBACADI KELAS V SD NEGERI 200503
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


OLEH:

ZAITUN SALMAH
NIM. 16 205 00050




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti S.Si., M. Pd.
NIP.198004132006041002

PEMBIMBING II


Dr. Erna Ikawati M. Pd.
NIP.197912052008012012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

23 Oktober 2019

: 64 /In.14/E.9a/PP.00.9/9/2019

: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Erna Ikawati, M.PdA (Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Zaitun Salmah

NIM : 1620500050

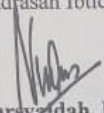
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

§ Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Zaitun Salmah
Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 25 November 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Zaitun Salmah yang berjudul: "**Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan**" maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

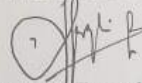
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. Ahmad Nizar Rangkuti S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul "PENERAPAN METODE LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA DI KELAS V SD NEGERI 200503 PADANG SIDIMPUN" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpun maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan penilaian, dan rumusan peneliti sendiri, tanpa bantuan tidaksah dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah peneliti dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah peneliti peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukumhukum berlaku.

Padangsidimpun, November 2020



buat Pernyataan

AITUN SALMAH
NIM. 16 205 00050

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI





Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaitun Salmah
NIM : 16 205 00050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Nenegei Padangsidempuan. Hak bebas royalti noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENERAPAN METODE LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA DI KELAS V SD NEGERI 200503 PADANG SIDIMPUAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak bebas royalti noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Nenegei Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah peneliti selama tetap mencantumkan nama peneliti sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2020

   
buat Pernyataan
Zaitun Salmah
ITUN SALMAH
NIM. 16 205 00050

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ZAITUN SALMAH
NIM : 16 205 00050
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN METODE LATIHAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
MEMBACA DI KELAS V SD NEGERI 200503
PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Dr. Suparni, S.Si. M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd</u> (Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah : Padangsidimpuan
Di : 03 Desember 2020
Tanggal : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Pukul : 79,25/(B)
Hasil/Nilai : 3.87
IPK : pujian
Predikat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24023

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE LATIHAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI
MEMBACA DI KELAS V SD NEGERI 200503
PADANGSIDIMPUAN
Nama : ZAITUN SALMAH
NIM : 16 205 00050
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/
PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan November 2020



Dr. Erya Hilda M. Si
Dr. Erya Hilda M. Si
NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Zaitun Salmah

NIM : 1620500050

Judul : Penerapan Metode Latihan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini dilakukan berawal dari wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 200503 Padangsidempuan yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa bahasa Indonesia rendah. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa materi membaca di kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat meningkatkan materi membaca di kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus yaitu siklus I dengan dua pertemuan dan siklus II dengan satu pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru sedangkan wali kelas berperan sebagai observer. Instrument yang digunakan yaitu observasi dan tes yaitu berbentuk *Essay Test*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 30 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan nilai siswa sebelum siklus dan sesudah siklus. Sebelum siklus persentase ketuntasan siswa sebesar 23,33% (7 dari 30 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 63,33. Siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 50% (15 dari 30 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,21. Siklus I pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 66,66% (20 dari 30 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,80. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 83,33% (25 dari 30 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79,58. Hal tersebut meningkat dan mengalami perubahan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan.

Kata kunci: Metode Latihan, Hasil Belajar, Membaca

ABSTRACT

Name : Zaitun Salmah

Reg. Number : 1620500050

Title : Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan

This research was done based on the interview with one of the teacher in SD Negeri 200503 Padangsidempuan. She said that students' result in Indonesian was low. It was caused by teaching method used by the teacher was less variation. It made the students were not interested in learning and it auto matically had the effect on their result.

The formulation of the problem was whether *metode latihan* can improve students' result in Indonesian for reading materiall in grade V SDN 200503 Padangsidempuan. The aims of this research was to find out whether there was an improvement of students' result on Indonesian Learning material reading in grade V SD Negeri 200503 Padangsidempuan.

The kind of the research was Class Action Research (CAR) which is done by two cycles. They are cycle 1 consist of two meetings and cycle 2 counsist of a meeting. Here, the research played as a teacher meanwhile the real teacher was as the observer. The instruments were observasion and test (essay test) . 30 students of grade V SD Negeri 200503 Padangsidempuan were chosen as the subjects.

Based on the result of the research, there was an improvement on the students' Indonesian result. It could be seen from the activity and students' score before and after the cycles done. The percentage of students' score was 23,33% (7 of 30 students) with the average is about 63,33. cycle 1 (first meeting), the percentage is about 50% (15 of 30 sudents) with the average 70,21. Cycle 1 (meeting 2) percentage students' achievement is 66,66% (20 of 30 students) with the average is 73,80. Cycle 2 (meeting 1) percentage of students' achievement is 83,33% (25 of 30 students) with the average is 79,58. Based on the result above can be concluded that using *metode latihan* can improve students' result on students grade V SD negeri 200503 Padangsidempuan.

Keywords: Metode Latihan, Hasil Belajar, Membaca

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan”. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati M.Pd selaku pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidempuan
5. Bapak/ Ibu Dosen pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen, Pegawai serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Fahrudin S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Zelita Lubis S.Pd selaku wali kelas, dan seluruh siswa di kelas V yang telah membantu proses pengambilan data di SD N 200503 Padangsidempuan.

8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ahmad Rizal Dalimunthe, Ibunda tercinta Derliana Tampubolon, yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materil kepada penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada saudara- saudari kandungku Siska wahyu dalimunthe S.Pd., Raja Abdul Latif dalimunthe dan Sarika Adawiyah Dalimunthe yang selalu mendoakan dan membantu penulis.
9. Teristimewa untuk sahabatku Zul Aini Gultom, Srimuliyani, Leli Nur Fadhillah dan Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya PGMI 2 Angkatan 2016 IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti.

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan Allah SWT. memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Padangsidimpuan, April 2020

Peneliti

ZAITUN SALMAH
NIM. 16 205 00050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Metode Latihan	13
2. Hasil belajar	17

3. Membaca	20
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
C. Latar dan Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
1. Kondisi awal	35
2. Siklus I	38
a. Pertemuan I	47
b. Pertemuan II.....	49
3. Siklus II	56
a. Pertemuan I	56
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN.200503 Pada Tes Awal.....	36
Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN.200503 Padangsidimpun.....	37
Tabel 3 Persentase Hasil Belajar Kelas V SDN.200503 Padangsidimpun Siklus I Pertemuan I.....	44
Tabel 4 Persentase Hasil Belajar Kelas V SDN.200503 Padangsidimpun Siklus I Pertemuan II	53
Tabel 5 Persentase Hasil Belajar Kelas V SDN.200503 Padangsidimpun Siklus II Pertemuan I.....	61
Tabel 6 Deskripsi Hasil Belajar Siswa.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa Mengamati Gambar Iklan	39
Gambar 2. Siswa Mengumpulkan LKS	41
Gambar 3. Contoh Gambar Iklan yang Diamati Siswa.....	42
Gambar 4. Diagram Batang Jumlah Peningkatan Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia dari Sebelum Siklus Sampai Siklus I pertemuan I	45
Gambar 5. Siswa Mengamati Gambar Iklan	49
Gambar 6. Siswa Mencoba Pertanyaan yang Diberikan	49
Gambar 7. Diagram Batang Jumlah Peningkatan Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia dari Sebelum Siklus Sampai Siklus I pertemuan II	54
Gambar 8. Para Siswa Mengamati dan Membaca Iklan	57
Gambar 9. Peneliti Membagikan LKS Kepada Siswa	59
Gambar 10. Diagram Batang Jumlah Peningkatan Siswa Tuntas Pelajaran Bahasa Indonesia dari Sebelum Siklus Sampai Siklus II pertemuan I	61
Gambar 11. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus 2.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Teks Bacaan Membaca Test Awal

Lampiran 2 Soal Latihan Test Awal

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan I

Lampiran 4 Teks Bacaan Membaca Siklus I Pertemuan I

Lampiran 5 Kisi Kisi Tes Siklus I Peretmuan I

Lampiran 6 Soal Latihan Siklus I Pertemuan I

Lampiran 7 Kunci Jawaban Tes Pertemuan I Siklus I

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I Pertemuan II

Lampiran 9 Teks Bacaan Membaca Siklus I Pertemuan II

Lampiran 10 Kisi Kisi Tes Siklus I Peretmuan II

Lampiran 11 Soal Latihan Siklus I Pertemuan II

Lampiran 12 Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan II

Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II Pertemuan I

Lampiran 14 Teks Bacaan Membaca Siklus I Pertemuan II

Lampiran 15 Kisi Kisi Tes Siklus II Peretmuan I

Lampiran 16 Soal Latihan Siklus II Pertemuan I

Lampiran 17 Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan I

Artinya :

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."²

Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Dengan membaca, manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan luas, serta mengantarkan manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna.³ Dengan kata belajar akan memiliki ilmu pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran peran guru tidak lepas dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru tersebut dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Adapun metode pembelajaran adalah cara atau teknik seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah disepakati.⁴ Adapun cara guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan memiliki pengaruh atau peran penting terhadap hasil belajar siswa.

Seorang pendidik harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga keterampilan dan pengetahuan yang diberi oleh seorang guru benar-benar dapat dipahami oleh siswa. Keefektifan tujuan dan pencapaian hasil pembelajaran sangat ditentukan oleh metode yang digunakan seorang pendidik

² Q.S Al-Alaq: 1-5

³ M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 170

⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 55.

dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang metode pembelajaran.⁵

Metode yang dipilih tepat oleh guru dalam menyampaikan materi dapat menghasilkan siswa yang paham akan materi yang diajarkan sehingga menciptakan siswa yang pintar dan cerdas. Sebaliknya, jika seorang guru salah dalam memilih metode pembelajaran, maka akan ditemukan siswa yang tidak paham akan materi yang diajarkan oleh guru tersebut dan akan menjadikan berkurangnya semangat siswa belajar kemudian akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran, merupakan bagian ujung tombak dari keberhasilan pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terutama dalam penyampaian materi yang diajarkan agar siswa dapat memahami materi tersebut dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, termasuk dalam pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan Bahasa Indonesia⁶.

⁵ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 140-141.

⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 4.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dikelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan pada tanggal 2 september 2019, beberapa siswa masih bermasalah dalam mencapai hasil belajar yang dapat dilihat dari penugasan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan terkait dengan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca. Banyak siswa yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Sehingga belum bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200503 Padangsidempuan dengan Ibu Zelita Lubis selaku guru kelas V mengatakan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik khususnya Bahasa Indonesia mengatakan bahwa sebagian besar siswa tidak bergairah atau cenderung tidak aktif sehingga tidak mencapai target pembelajaran yang diinginkan yang berdampak pada nilai siswa menjadi Rendah⁸

Adapun penyebab kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia rendah dikarenakan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran secara monoton sehingga membuat beberapa siswa mudah merasa bosan dan tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Metode ceramah yang digunakan oleh guru secara terus menerus akan membuat siswa kurang terangsang dalam pembelajaran utamanya dalam hal membaca dan daya kreatifitas siswa akan menurun.

⁷ Hasil Observasi di Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan pada hari senin, Tanggal 2september 2019, pukul 08.00-09.30

⁸ Zelita Lubis, S.Pd, Guru Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan pada hari Senin 2 September 2019, Pukul 09.30-10.00

Beberapa siswa beranggapan pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sangat mudah, sehingga sikap anggap remeh tumbuh dalam diri siswa dan menyepelekan pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa siswa juga beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang sering mereka gunakan sehingga berfikir pelajaran Bahasa Indonesia itu tidak penting. Sikap menyepelekan tersebut membuat minat belajar siswa menjadi menurun, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menurun juga. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tulisan siswa berupa ulangan harian yang diberikan oleh guru.

Kemudian siswa juga merasa malas untuk membaca bacaan yang banyak hanya untuk mencari jawaban dari salah satu soal yang diberikan oleh guru kepada mereka, sehingga para siswa tidak berusaha untuk mencari jawaban dari persoalan yang telah diberikan. Dengan kata lain para siswa mengabaikan pertanyaan tersebut. Kemudian siswa sering beranggapan bahwa hal yang dijelaskan oleh guru tidak sama dengan apa yang diujikan.

Beberapa permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melihat hasil belajar siswa dengan menerapkan metode latihan. Metode latihan yaitu suatu teknik mengajar dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu agar memperoleh suatu keterampilan dan kesempatan.⁹ Metode latihan dapat digunakan untuk menanam kebiasaan-kebiasaan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, sikap beberapa siswa yang menyepelekan pelajaran Bahasa Indonesia sehingga berujung terhadap hasil belajar siswa yang menurun, peneliti berpendapat bahwa metode latihan dapat mengatasi masalah

⁹ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada 2012), hlm. 41.

tersebut. Penggunaan metode latihan yang dimaksud adalah agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan sehingga siswa bisa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya dan sesuai dengan ketuntasan yang telah ditentukan.

Beberapa siswa beranggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca merupakan hal yang sangat membosankan. Dimana beberapa siswa malas untuk membaca sendiri materi yang diberikan agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Kemudian metode guru yang kurang tepat dalam mengajarkan materi membaca tersebut membuat beberapa siswa kesulitan dalam menjawab persoalan yang ada pada materi membaca tersebut.

Peneliti tertarik untuk menerapkan metode latihan sebagai alternative solusi terhadap permasalahan diatas. Metode latihan merupakan suatu cara yang diterapkan oleh guru untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu agar memperoleh suatu keterampilan. Kemudian metode ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dialihkan.

Beranjak dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Izni Anzizari Nasution dengan judul penelitian “Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membandingkan Isi Dua Teks Yang Dibaca Dengan Membaca Sekilas Di Kelas V SDN 105322 Desa Masjid Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”

yang membahas tentang hasil belajar dengan penerapan metode latihan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membandingkan Isi Dua Teks Yang Dibaca Dengan Membaca Sekilas Di Kelas V SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang terbukti meningkat setelah diterapkannya metode latihan.¹⁰

Beranjak dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang penerapan metode latihan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Karlinda dengan judul penelitian “Penerapan Metode Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak-Anak Siswa Kelas IV SDN 5 Soni”. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis puisi anak-anak siswa kelas IV SDN Soni terjadi peningkatan dari 16,6% pada observasi awal. Menjadi 58,3% pada siklus I, dan peningkatan signifikan pada siklus II sebesar 83,3%.¹¹

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul:”**Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD. Negeri 200503 Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Izni Anzizari Nasution, “Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membandingkan Isi Dua Teks Yang Dibaca Dengan Membaca Sekilas Di Kelas V SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”, Skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara 2019), Hlm.77.

¹¹ Karlinda “Penerapan Metode Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak-Anak Siswa Kelas IV SDN 5 Soni” Dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.8, Hlm. 314.

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang monoton sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan dan merasa bosan.
2. Sikap menyepelkan pelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa karena dianggap mudah, berlanjut pada minat belajar siswa yang menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang sesuai dari apa yang diharapkan.
3. Siswa banyak yang belum memiliki kebiasaan-kebiasaan baik dalam membaca, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang sesuai dari apa yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini membatasi masalah penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode latihan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca di kelas V SD N 200503 padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah variabel yang ada pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan istilah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode latihan (*Drill*) adalah teknik yang dapat diartikan sebagai sebuah cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa latihan agar dapat memiliki sebuah kecakapan yang lebih tinggi dari apa yang sudah dipelajari oleh siswa.¹² berdasarkan hal tersebut, guru meminta siswa berlatih

¹² Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 70.

menjawab soal-soal berupa esai yang diberikan dari materi membaca yang telah disiapkan.

2. Hasil belajar ialah hasil yang telah dicapai dari proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.¹³ Hasil belajar sering digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah seorang siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan atau tidak. Hasil belajar dalam hal ini dapat dilihat setelah proses pembelajaran selesai, yaitu dengan cara pemberian tes berupa esai, dari hasil tulisan siswa dalam tes tersebut dapat dilihat bahwa seorang siswa mampu atau tidak untuk mencapai nilai standar yang sudah ditentukan.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, makarumusan masalah penelitian ini ialahapakah penerapan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca di kelas V SDN 200503 Padangsidempuan?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca di kelas V SDN 200503 Padangsidempuan dengan metode latihan.

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 54.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik itu secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis

- a. Sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Untuk mendukung teori sebelumnya, Sebagai sumber informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan sebuah penelitian yang mempunyai permasalahan yang relavan dengan penelitian ini.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menggunakan metode latihan didalam proses pembelajaran.
- b. Bagi tenaga pendidik, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memilih metode pembelajaran yang dapat membantu hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode yang dibawakan oleh guru.
- d. Bagi peneliti, agar dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca melalui metode latihan. Dalam hal ini hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat dilihat

berdasarkan hasil tulisan siswa dengan tes yang diberikan oleh guru. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara tulisan dilihat berdasarkan hasil tes berupa esai yang dilakukan di setiap akhir siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Nilai yang diharapkan tiap kriteria mencapai ketuntasan belajar siswa 75% dari jumlah siswa dalam kelas. Adapun nilai KKM yang telah ditentukan dalam sekolah adalah dengan nilai 75. Dengan memperhatikan nilai KKM yang sudah ada, maka siswa bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia jika siswa tersebut mampu memperoleh nilai 75 seperti yang telah ditentukan dalam KKM yang ada.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sebuah sistematika pembahasan sebagai berikut, yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III yaitu metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan analisis data, yang terdiri dari setting penelitian, tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus, pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Latihan

a. Pengertian Metode Latihan

Metode latihan (*Drill*) adalah suatu teknik mengajar yang baik untuk menanamkan suatu kebiasaan-kebiasaan tertentu dan sarana yang digunakan untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode latihan juga dapat digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan juga keterampilan.¹⁴ Metode latihan adalah cara pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan kebiasaan tertentu dan memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang sudah dipelajari atau diperoleh oleh siswa.

Metode latihan atau disebut juga metode *Drill* dilakukan dengan cara memberi suatu pekerjaan kepada peserta didik untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukannya dengan praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan. Teknik yang dilakukan dalam memberikan pekerjaan kepada peserta didik dengan cara kontinu agar peserta didik menguasai keterampilan tertentu. Melalui metode latihan, siswa akan memperoleh ketangkasan atau keterampilan tertentu dari apa

¹⁴ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 41.

yang mereka pelajari.¹⁵ Metode latihan umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari oleh peserta didik.

b. Langkah-Langkah Metode latihan

Dalam melaksanakan metode latihan terkadang mengalami beberapa hambatan, baik itu yang terkait dalam kesiapan guru maupun pengkondisian kelas. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan beberapa prinsip umum dari metode latihan berikut:

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- 2) Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- 3) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.¹⁶

Selain itu, dalam pelaksanaan metode latihan bagi seorang guru harus memperhatikan hal-hal berikut in:

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- 2) Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih baik lagi.
- 3) Masa latihan tidak perlu lama, tetapi harus sering dilakukan.
- 4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial
- 5) Dalam latihan, pertama-tama adalah ketepatan dan kecepatan. Pada akhirnya keduanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- 6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.¹⁷

¹⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 199-200.

¹⁶ Ahmad Sabri, *strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 64-65.

¹⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholilah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 92-93

Adapun langkah-langkah dalam metode latihan adalah sebagai berikut:

- 1) Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis.
- 2) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan. Latihan ini juga mamapi menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- 3) Dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnosis, karena latihan permulaaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- 4) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat , kemudian diperhatikan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan.
- 5) Guru memperhitungkan waktu/ masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan.
- 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang esensial/ yang poko atau yang inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang kurang diperlukan.
- 7) Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing.¹⁸

Tabel Pengaplikasian Metode Latihan

No	Guru	Siswa
1	Memfasilitasi/ mengarahkan siswa, contohnya Meperlihatkan sebuah gambar yang berhubungan dengan latihan yang akan diberikan, mengarahkan siswa untuk mengetahui gambar apa. Meluruskan pendapat siswa,	Memperhatikan gambar, mencoba menerka gambar, mendengarkan arahan guru.

¹⁸Rosmin Silaban “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SD Negeri 014 Pagaran Tapah Darussalam” Dalam Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Volume 1, Nomor 1 Juli 2017, Hlm. 19.

2	Memperlihatkan kembali sebuah gambar, memberi beberapa pertanyaan yang searah dengan yang dijelaskan sebelumnya, meluruskan dan menjelaskan materi.	Mengamati gambar, memberikan pendapat mengenai gambar. Mendengarkan penjelasan
3	Memberikan latihan berupa contoh, contohnya: Mengajak dan mendengarkan siswa membaca teks yang ada pada gambar secara bergilir, memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks. menjelaskan kembali materi dalam teks.	Melakukan latihan: Mendengarkan dan memperhatikan teks bacaan secara bergilir, menjawab pertanyaan, Mendengarkan materi.
4	Meberikan latihan berupa soal.	Menjawab secara individu.
5	Memberikan pengawasan dan bimbingan	Mengerjakan latihan.
6	Mengumpul latihan yang dikerjakan	Menyerahkan latihan yang dikerjakan.

c. Kelebihan-Kelebihan metode latihan

Dalam menerapkan metode latihan, ada beberapa keuntungan dalam pemanfaatan metode latihan tersebut, antara lain:

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dialihkan.
- 2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirnya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik, maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti, dan mendorong daya ingatnya.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan, dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk melakukan

perbaiki kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar di samping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.¹⁹

d. Kelemahan-Kelemahan metode latihan

Metode latihan juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- 1) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- 3) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- 4) Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan gur, perintah guru dapat menimbulkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- 5) Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.²⁰

2. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan seseorang baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta perubahan aspek-aspek lainnya pada seseorang yang disebabkan karena adanya interaksi. Kegiatan belajar merupakan seseorang mempelajari sesuatu dan menyadarinya melalui belajar. Dengan belajar seseorang dapat memahami apa yang sedang dipelajarinya.

Menurut Hilgard dan Bower dalam buku Dalyono, belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi, dimana perubahan tersebut disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang terhadap situasi itu. perubahan terhadap tingkah laku tersebut

¹⁹Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholilah, *Metode dan Teknik...*, hlm. 91.

²⁰Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholilah, *Metode dan Teknik Pembelajaran....*, hlm.

tidak dapat untuk dijelaskan.²¹ Perubahan seseorang tersebut dapat berupa aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik.

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang menetap sebagai hasil interaksi dan pengalaman dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²² Jika seseorang belajar, maka akan ada perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, sehingga tingkah laku yang ada pada dirinya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi adalah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa, akan berbeda proses belajar yang dilakukan dengan kriteria keberhasilan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat memanfaatkan potensinya yang dimilikinya untuk memecahkan suatu persoalan.²³

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui apakah seseorang menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai siswa apakah sudah memenuhi standar yang telah ditentukan.

²¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 209-210.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 144. hlm. 68.

²³ Wina Sanjaya *penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 3.

Penilaian hasil belajar Bahasa Indonesia meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun aspek-aspek dari ranah kognitif yaitu:

a. Pengetahuan (C1)

Pengetahuan ialah mengingat material yang sudah dipelajari, mulai dari fakta sampai teori yang mengenai tentang informasi yang bermanfaat.

b. Pemahaman (C2)

Pemahaman ialah kemampuan dalam memahami pengertian. Pemahaman tampak pada alih materi dari suatu bentuk ke bentuk yang lainnya, menerjemahkan dan memperkirakan.

c. Penerapan (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi nyata.

d. Analisis (C4)

Analisis merupakan kemampuan merinci suatu bahan menjadi bagian-bagian agar struktur organisasinya mudah dipahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, dan mengenali prinsip-prinsip organisasi.²⁴

Adapun ranah afektif sendiri meliputi sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa. Sedangkan ranah psikomotorik, berkenaan pada gerakan-gerakan

²⁴ Oemar Hamalik, *kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 80.

jasmaniah dan control jasmaniah. Kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan ataupun keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan.²⁵

Dari ketiga ranah tersebut yang menjadi objek penelitian adalah aspek kognitif yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

3. Membaca

Membaca merupakan suatu tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis ditempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Membaca juga merupakan salah satu dari empat keterampilan membaca.²⁶ membaca dapat memahami pesan tertulis berdasarkan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Dalam kegiatan membaca, ada beberapa jenis-jenis membaca yaitu:

a. Membaca kritis

Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang memiliki tujuan untuk mengetahui fakta di dalam sebuah bacaan dan kemudian memebrikan penilaian terhadap fakta yang ada. Pembaca tidak saja menyerap yang ada , tetapi ia berfikir bersama penulis tentang masalah yang dibahas.²⁷

²⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum...*, hlm. 85.

²⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.2

²⁷ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 40.

b. Membaca kreatif

Membaca kreatif merupakan proses membaca yang mendapatkan pengetahuan dari apa yang dibaca si pembaca. Termasuk dapat memunculkan ide-ide baru yang dapat dikembangkan ataupun disimpulkan dari hasil membaca itu sendiri.²⁸

c. Membaca intensif

Membaca intensif dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) Membaca teliti

Membaca ini bertujuan untuk memahami secara detail yang ada di dalam teks bacaan. Untuk melihat organisasi penulisan atau pendekatan yang digunakan penulis.

2) Membaca pemahaman

Jenis membaca yang memiliki tujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, drama tulis, serta pola-pola fiksi.

3) Membaca kritis

Jenis membaca yang bukan hanya mencari kesalahan. Melainkan dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam evaluative, serta analisis.

4) Membaca sebuah ide

Jenis kegiatan membaca ini memiliki tujuan untuk mencari serta memperoleh ide-ide ada di dalam sebuah bacaan.

²⁸ Meliyawati, *Pemahaman...*, hlm. 49.

5) Membaca bahasa asing

Membaca bahasa asing bertujuan agar siswa mengerti bahasa bahasa asing.

6) Membaca sastra

Jenis kegiatan membaca untuk kepentingan apresiasi maupun kepentingan pengkajian.

d. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik berupa pikiran, perasaan, sikap ataupun pengalaman penulis.²⁹

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah beranjak dari nol. Akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang relevan dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD. Negeri 200503 Padangsidempuan”.

Adapun penelitian yang sudah pernah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “pengaruh metode *drill*(Latihan) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon tengah” yang membahas tentang hasil belajar dan menggunakan metode *Drill*

²⁹ Meliyawati, *Pemahaman...*, hlm. 64-65.

kerangka berfikir dan hipotesis. Hasil belajar dengan Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh signifikan, ditandai dengan koefisien korelasi r_{Xy} yaitu sebesar 0,401 lebih besar dari setarap signifikan 5% (0,304) dan (rt: 0,393).³⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mazlina dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.” Yang membahas tentang hasil belajar dengan menggunakan metode *Drill* kerangka berfikir dan hipotesis. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai.³¹

Penelitian diatas memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan ataupun diterapkan yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran latihan (*Drill*). Sedangkan perbedaannya adalah kedua penelitian diatas mendekatinya dengan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti penelitian tindakan kelas.

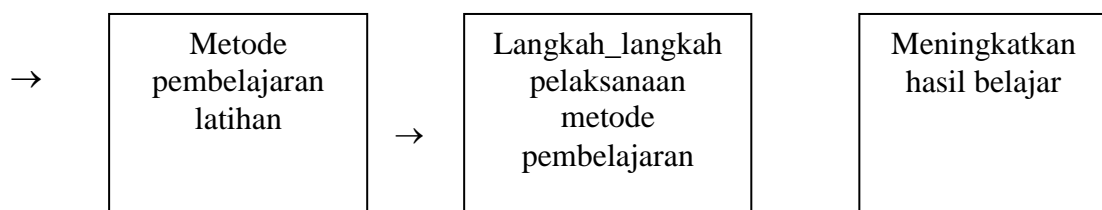
³⁰Berniati, “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah”, Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2010), hlm.51.

³¹ Mazlina Tri Utary, “Pengaruh Penggunaan Metode Drill..., hlm. 91.

C. Kerangka Berfikir

Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar para peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain. Selain itu, pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dengan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran latihan merupakan salah satu solusi untuk pembelajaran aktif.

Dalam penggunaan metode latihan, peserta didik berusaha dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Materi membaca dapat membantu siswa untuk berlatih dengan giat agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam materi membaca tersebut. Melalui penerapan metode latihan pada materi membaca diharapkan dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka dapat digambarkan kerangka pikirnya sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara peneliti terhadap masalah penelitian yang diajukan peneliti. Hipotesis merupakan sebuah dugaan yang lemah ataupun kesimpulan yang belum sah atau kebenarannya masih perlu

diuji atau dibuktikan.³² Hipotesis dapat berupa dugaan sementara peneliti dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan pernyataan di atas adapun hipotesis dari penelitian ini adalah “Metode latihan (*Drill*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia”.

³² Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 200503 Padangsidimpuan yang beralamat di pijorkoling, kecamatan padangsidimpuan tenggara kota padangsidimpuan, terdapat masalah yang layak untuk diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan April 2020.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di dalam kelas yang dilakukan berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien.³³

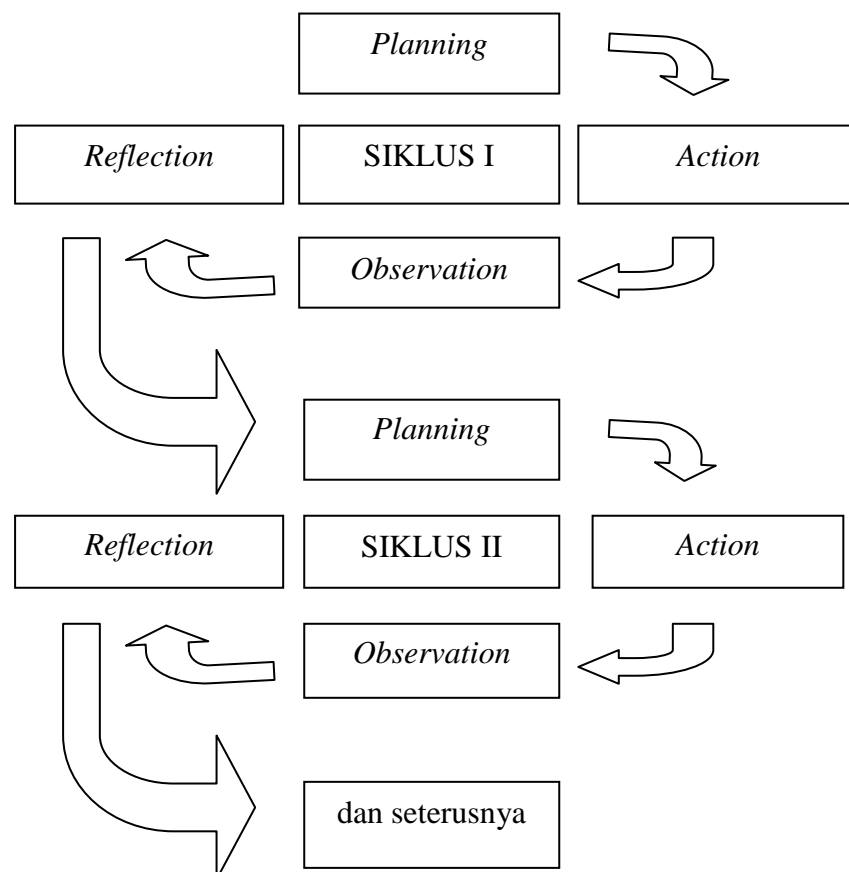
Kurt Lewin menyatakan dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)³⁴

³³ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Setia 2009), hlm. 24.

³⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas diatas dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kesimpulan dari beberapa siklus.³⁵



Gambar Model PTK menurut Kurt Lewin dalam beberapa siklus

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Tindakan merupakan perlakuan yang dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun peneliti. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk untuk mengetahui

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 221.

efektivitas tindakan. Refleksi merupakan kegiatan analisis hasil observasi hingga memunculkan perencanaan baru.³⁶

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200503 Padangsidimpuan tahun ajaran 2019-2020, yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 30 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan di dalam penelitian ini adalah model yang sesuai dengan model Kurt Lewin, yaitu terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan mulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, beberapa persiapan pada tahap awal ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menulis masalah atau rencana solusi pemecahan masalah yaitu dengan melihat penyebab kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu dengan mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengkajian ini dilakukan terhadap materi pembelajaran, alokasi waktu, indicator pencapaian dan rencana pembelajaran.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, hlm. 50.

- 3) Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan yaitu seperti lembar tes dan observasi.
- 4) Merancang pembelajaran mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran latihan (*Drill*).

b. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Sesudah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru memberi pengertian yang mendalam mengenai materi membaca tersebut.
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang disiapkan oleh guru yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
- 4) Guru memberi latihan tes yaitu berupa uraian.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan. Observasi dilakukan mulai dari awal hingga akhir siklus I diadakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi diadakan untuk mengetahui apakah kekurangan yang ada selama pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan

metode latihan (*Drill*) yang terjadi di siklus I. kemudian akan diperbaiki di siklus berikutnya dan keberhasilan dalam siklus I dipertahankan.

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I kemudian hasil yang perbaikan yang diharapkan belum tercapai, maka perlu diadakan tindakan selanjutnya. Tindakan tersebut dilakukan pada siklus II.

a. Perencanaan tindakan

- 1) Menuliskan kekurangan yang ditemukan pada siklus I dan merencanakan pemecahan masalah pada kekurangan siklus I. kekurangan dilihat dari keberhasilan guru dalam menerapkan metode latihan dan hasil belajar siswa.
- 2) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu peneliti mengkaji kembali rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap materi pembelajaran, alokasi waktu, indicator pencapaian dan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat pembelajaran dilaksanakan seperti lembar tes dan lembar observasi.
- 4) Merancang strategi baru yang akan menunjang metode pembelajaran latihan.

b. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Setelah perencanaan disusun, selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan penelitian, yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan mengenai materi membaca yang akan dibahas dengan menggunakan metode latihan dan memperbaiki kekurangan yang dialami pada siklus I.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang akan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi diadakan untuk mengetahui apakah kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode latihan yang akan digunakan untuk bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran berikutnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsure-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian.³⁷ Observasi dilakukan untuk mencatat karakteristik siswa dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian.....*, hlm. 144.

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³⁸ Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, yaitu tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode latihan (*Drill*), maka dari itu untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes pra siklus tentang materi membaca dan tes akhir siklus. Tes yang ada dalam penelitian ini merupakan tes berupa uraian dan dilaksanakan setelah selesai tindakan pada setiap pertemuan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

N = Skor maksimal dari tes

R = Jumlah isian yang benar.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dari penilaian penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan dari siswa memahami materi mengenai membaca yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakannya proses mengajar dilakukan evaluasi berupa soal tes uraian pada setiap akhir pertemuan. Dengan memenuhi nilai standar kelulusan yang telah ditetapkan.

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan....*, hlm. 26.

Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa materi membaca dapat mencapai standar nilai kelulusan melebihi 80%.

Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu:

1. Untuk penilaian tes.

Peneliti melakukan penjumlahan terhadap tes yang dilakukan. Penjumlahan nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa yang terdapat didalam kelas sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan.³⁹

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

2. Untuk ketuntasan belajar siswa

Adapun untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: NT = Ketuntasan belajar secara klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

³⁹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204.

⁴⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 205.

Adapun analisis ini digunakan pada saat refleksi agar dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dan sebagai bahan melakukan perencanaan pertemuan selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 200503 Padangsidimpuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200503 Padangsidimpua pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca.

Lokasi penelitian SD Negeri 200503 Padangsidimpuan merupakan suatu sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang beralamat di JL. H.T. Rizal Nurdin Km.8 Pijorkoling Padangsidimpuan Tenggara melewati jalan lintas sumatera utara. SD Negeri 200503 Padangsidimpuan memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memadai yaitu terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswa \pm 171 siswa, yang diasuh oleh 17 guru. Sebagai objek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masih banyak siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan karena metode mengajar yang digunakan guru masih monoton, yaitu menggunakan metode ceramah, melihat permasalahan tersebut maka peneliti jadikan sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia melalui

metode latihan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca di kelas V SDN. 200503 Padangsidempuan.

Pada hari senin 25 juni 2020 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah SDN. 200503 Padangsidempuan untuk meminta izin melakukan penelitian tindakan kelas. Setelah itu peneliti melakukan tes awal yaitu berupa 5 soal essay pada materi membaca untuk melakukan hasil belajar siswa, siswa yang tuntas hanya 7 siswa dari 30 siswa. Adapun hasil tes awal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Persentase Hasil Belajar siswa di kelas V
SDN.200503 Padangsidempuan

Kategori tes	Rata-rata tes	Siswa yang tuntas	siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa tuntas	Presentase siswa tidak tuntas
Tes awal	63,33	7	23	23.33%	76,66%

Dari hasil tes awal yang dilakukan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 63,33. Jumlah siswa yang tuntas adalah 7 sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa. Dengan demikian presentase siswa tuntas adalah 23,33% sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas yaitu 76,66%. Keberhasilan siswa tersebut dapat dilihat pada pencarian rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada lampiran 7.

Dari hasil tes awal hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yaitu:

- a. Siswa kesulitan dalam memahami soal yang diberikan sehingga tidak bisa menjawab soal.
- b. Siswa tidak memahami teks bacaan yang diberikan sehingga salah dalam menentukan jawaban soal.
- c. Siswa kurang teliti dalam mencari jawaban soal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, peneliti berupaya mengatasi-mengatasi kesulitan yang ditemukan dengan menyusun serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas ini disesuaikan dengan RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. pelaksanaan tindakan kelas ini menekankan melalui metode latihan pada materi membaca yang akan di laksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang ada dalam RPP. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirincikan sebagai berikut:

Tabel 2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
Di kelas V SDN. 200503 Padangsidempuan

siklus	Pertemuan	Hari/tanggal	Kompetensi dasar	Pokok bahasan
I	I	Selasa/14 juli 2020	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	Mengenal iklan dalam media cetak
	II	Sabtu/18 juli 2020	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	Mengenal unsure-unsur iklan dalam media cetak
II	III	Sabtu/25 Juli	Menganalisis	Memahami

		2020	informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	isi iklan dalam media cetak
--	--	------	---	-----------------------------

2. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari selasa 14 juli 2020 jam 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi Iklan yaitu mengenai materi membaca. dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca anatara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode latihan pada materi membaca.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 14 juli 2020 pada hari selasa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Peneliti mengajak siswa mengamati gambar Iklan yang ada pada buku siswa, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Peneliti member kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai iklan tersebut.



Gambar 1
(siswa mengamati gambar)

- b) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa lain yang ingin menjawab pertanyaan yang sudah ada. Jika pertanyaan tersebut dijawab oleh satu siswa, peneliti meminta siswa lain untuk memberi tanggapannya, hal ini untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran., kemudian peneliti meluruskan kembali jawaban yang benar.
- c) Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.
- d) Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi secara individu dan menghayati bacaan tersebut. Kemudian peneliti melontarkan kembali pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tersebut.
- e) Pada tahap menyusun hipotesis, siswa diminta memikirkan jawaban sementara dari permasalahan-permasalahan yang ada sehingga siswa dapat memperkirakan jawaban sementara.
- f) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis, kemudian memberi kesimpulan sementara lalu mempersentasekannya dihadapan siswa.
- g) Peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- h) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS.

- i) Selanjutnya siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan, kemudian siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.



Gambar 2

(siswa mengumpulkan LKS)

3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir guru dan siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti memberikan tugas agar siswa membaca-baca bukunya dirumah. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. **Tahap Mengamati (*Observasi*)**

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan I dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa mengamati gambar Iklan yang ada pada buku siswa, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Seperti “Gambar apakah yang kamu amati?”



Gambar 3
(Contoh Gambar Iklan Yang Diamati Siswa)

Dari permasalahan tersebut siswa dapat memperkirakan jawaban sementara dari jawaban sebenarnya. Seperti jawaban dari salah satu siswa bernama Addin Afdillah Dalimunthe “ gambar mesin cuci yang lagi promosi” jawaban siswa tersebut benar, karena gambar tersebut merupakan salah satu contoh gambar iklan.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa membaca teks iklan yang ada pada buku secara individu dan mengajak siswa menghayati bacaan yang telah dibaca, kemudian peneliti melontarkan beberapa pertanyaan seperti “ apakah kamu tahu apa itu iklan?”. Dari pertanyaan tersebut siswa mampu memperkirakan jawaban sebenarnya. Seperti yang dijawab oleh Tiara chaniago “iklan adalah untuk menjual barang”. Jawaban tersebut lalu diluruskan kembali oleh guru.

Selanjutnya peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. LKS tersebut diisi secara mandiri berdasarkan pemahaman masing-masing siswa. Siswa menganalisis langkah-langkah kerja yang ada di LKS , siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS. Setelah para siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti meminta 2 siswa untuk memaparkan jawabannya di depan kelas. Kemudian dari jawaban siswa tersebut dibahas dan dibandingkan. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk sama-sama menyimpulkan jawaban yang ada.

Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian member siswa tugas agar membaca buku dirumah.

Diakhir pertemuan I siklus I, peneliti memberikan soal berupa tes essay dari materi membaca dengan waktu yang disediakan berkisar 20 menit. Dari hasil tes yang diberikan pada siklus I pertemuan I ada peningkatan dari sebelum dilaksanakannya metode latihan. Hasil tes meningkat 26.67%, adapun siswa yang tuntas sebelum metode latihan diterapkan sebanyak 7 siswa, kemudian meningkat menjadi 15 siswa. Perolehan nilai siklus I pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 50%. Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa, maka hasil tes tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil tes yang diberika kepada siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 3
Persentase Hasil Belajar siswa kelas V
SDN.200503 Padangsidimpuan
Siklus I Pertemuan I

Nilai rata-rata kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
70,21	15	15	50%	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 70,21 dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I yaitu 15 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencarian nilai rata-rata dan presentase hasil belajar siswa pada lampiran 7.



Gambar 4

(Diagram Batang Peningkatan jumlah siswa tuntas pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus I pertemuan I)

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 15 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 63,33 menjadi 70,21 pada siklus I pertemuan I.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan I maka peneliti menyimpulkan dengan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. hasil tes yang dilakukan peneliti dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi disbanding dari hasil belajar siswa sebelum siklus I pertemuan I dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 54,16 menjadi 69. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II. Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dan masih berkategori cukup, seperti menjawab soal secara sembarangan.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Peneliti sebagai pelaksana tindakan (guru) masih belum bisa membimbing seluruh siswa secara merata.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti perlu merencanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kesalahan kesalahan tersebut. Dimana lebih menerapkan metode latihan, serta membantu siswa yang

mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan.

3. Siklus I (Pertemuan Kedua)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu 18 juli 2020 jam 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi unsur-unsur iklan yaitu mengenai materi membaca. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca anatara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode latihan pada materi membaca.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

- 1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa membaca buku yang telah disuruh sebelumnya pembelajaran siklus I pertemuan I.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilaksanakan tanggal 16 juli 2020 pada hari kamis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan memberi beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa.
- b) Peneliti mengajak siswa mengamati gambar iklan yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam iklan yang diamati siswa. Peneliti memberikesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai unsur-unsur iklan tersebut.



Gambar 5
(Siswa mengamati gambar iklan)

- c) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa lain yang ingin menjawab pertanyaan yang sudah ada. Jika pertanyaan tersebut dijawab oleh satu siswa, peneliti meminta siswa lain untuk memberi tanggapannya, hal ini untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran, kemudian peneliti meluruskan kembali jawaban yang benar.



Gambar 6
(Siswa mencoba pertanyaan yang diberikan)

- d) Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.
- e) Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi secara individu dan menghayati bacaan tersebut. Kemudian peneliti melontarkan kembali pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tersebut.
- f) Pada tahap menyusun hipotesis, siswa diminta memikirkan jawaban sementara dari permasalahan-permasalahan yang ada sehingga siswa dapat memperkirakan jawaban sementara.
- g) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis, kemudian memberi kesimpulan sementara lalu mempersentasekannya dihadapan siswa.

- h) Peneliti menjelaskan contoh yang sesuai dengan materi yang akan di kerjakan.
 - i) Peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
 - j) Siswa menjawab soal latihan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.
- 3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti memberikan tugas agar siswa membaca-baca bukunya dirumah. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I pertemuan II dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa mengamati gambar Iklan yang ada pada buku siswa dan yang telah disiapkan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai yang diamati siswa. Seperti “apa saja yang disampaikan dalam iklan tersebut?”

Dari permasalahan tersebut siswa dapat memperkirakan jawaban sementara dari jawaban sebenarnya. Seperti jawaban dari salah satu siswa bernama Hania Putri Hasibuan “ gambar susu, alamat dan nomor HP iklan serta manfaat susu” jawaban siswa tersebut benar, karena informasi yang diutarakan siswa tersebut merupakan bagian dari unsur-unsur iklan. Kemudian setiap siswa diajak membaca secara bergilir mengenai bacaan tentang iklan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Peneliti menjelaskan lebih mendalam lagi mengenai materi yang diajarkan dan memberikan contoh mengenai materi tersebut berupa soal latihan yang mirip dengan soal latihan yang akan di kerjakan siswa.

Selanjutnya peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. LKS tersebut diisi secara mandiri berdasarkan pemahaman masing-masing siswa. Siswa menganalisis langkah-langkah kerja yang ada di LKS , siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS. Setelah para siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan jawaban yang ada dan menjadi kegiatan penutup.

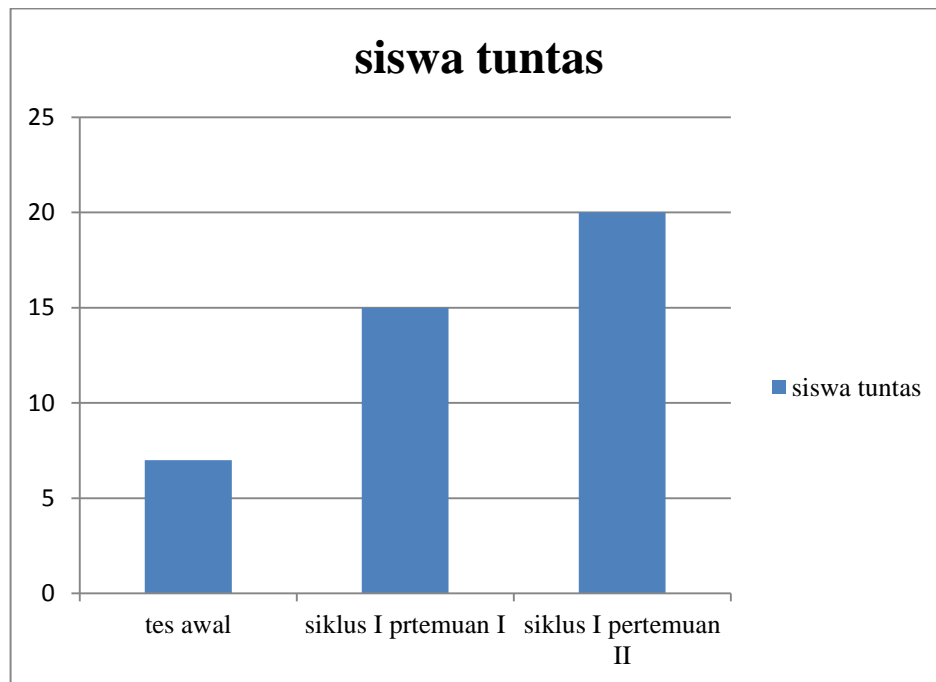
Pada kegiatan penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian memberi siswa tugas agar membaca buku dirumah.

Diakhir pertemuan II siklus I, peneliti memberikan soal berupa tes essay dari materi membaca dengan waktu yang disediakan berkisar 20 menit. Dari hasil tes yang diberikan pada siklus I pertemuan II ada peningkatan, siswa mampu memahami pengertian dan unsur-unsur iklan. Adapun persentase siswa yang tuntas 66,66% dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 33,33%. keberhasilan ini dapat dilihat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal meningkat 16,66% dari 15 siswa menjadi 20 siswa. Hasil tes yang diberika kepada siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4
Persentase Hasil Belajar siswa kelas V SDN.200503 Padangsidempuan
Siklus I Pertemuan II

Nilai rata-rata kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
73,80	20	10	66,66%	33,33%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 73,80 dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II yaitu 20 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencarian nilai rata-rata dan presentase hasil belajar siswa pada lampiran 12.



Gambar 7

Diagram Batang Peningkatan jumlah siswa tuntas pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus I pertemuan II

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 15 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 63,33 menjadi 70,21 pada siklus I pertemuan I, kemudian pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa dengan nilai rata-rata 73,80.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan II bahwa maka peneliti menyimpulkan dengan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. Hasil tes yang dilakukan peneliti dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi disbanding dari hasil belajar siswa sebelum siklus I oertemuan I dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 54,16 menjadi 69. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II. Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dan masih berkategori cukup, seperti menjawab soal latihan secara sembarangan.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Peneliti sebagai pelaksana tindakan (guru) masih belum bisa membimbing seluruh siswa secara merata.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I peneliti perlu merencanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kesalahan kesalahan tersebut. Dimana lebih menerapkan metode latihan, serta membantu siswa yang

mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan dan peneliti diharapkan untuk dapat lebih membimbing siswa.

4. Siklus II (Pertemuan Pertama).

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa 21 Juli 2020 jam 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi memahami informasi Iklan yaitu mengenai materi membaca. dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode latihan pada materi membaca.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

- 1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti menanyakan kepada siswa apakah siswa membaca buku yang telah disuruh sebelumnya pembelajaran siklus I pertemuan II.

2) Tahap Inti

Tahap inti sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan tanggal 21 juli 2020 pada hari selasa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Sebelum peneliti memulai pelajaran, peneliti sekilas mengulang kembali pelajaran yang telah lewat dengan menunjuk dan member beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa.
- b) Peneliti mengajak siswa mengamati gambar Iklan yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti, disaat mengamati peneliti mengajak siswa untuk menanyakan hal-hal mengenai informasi yang terdapat dalam iklan yang diamati siswa. Peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar bertanya mengenai informasi yang ada pada iklan tersebut.



Gambar 8
(Para Siswa mengamati dan membaca iklan)

- c) Peneliti meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas agar menceritakan kembali informasi iklan yang diperoleh.
- d) Setelah itu, Peneliti memberikan pertanyaan yang dapat menuntun siswa berfikir sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar.
- e) Peneliti mengajak siswa untuk membaca materi iklan yang disiapkan peneliti secara bergilir.
- f) Peneliti menjelaskan materi dan member contoh materi yang berkaitan dengan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa.
- g) Peneliti memberikan contoh kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.
- h) Peneliti dan siswa sama-sama menyelesaikan contoh yang diberikan.
- i) Peneliti membagikan LKS sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.
- j) Peneliti meminta siswa agar bekerja sama dengan teman sebangku masing-masing



Gambar 9
(peneliti membagikan LKS kepada siswa)

k) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS, selanjutnya siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada tahap awal guru membuka pelajaran dan membimbing siswa dalam menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada tahap inti, melalui pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II pertemuan I dengan materi membaca, kegiatan pendahuluan peneliti, Peneliti mengajak siswa membaca dan memahami informasi dalam sebuah iklan media cetak. Pada pertemuan ini perhatian

siswa mendengarkan arahan guru semakin meningkat. Kemudian guru meminta siswa untuk menceritakan informasi yang diperoleh dalam Iklan. Dalam melakukan kegiatan pertemuan juga semakin meningkat. Begitu juga dengan kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dan menjawab soal yang diberikan sudah mengalami kemajuan. Tercatat disetiap pertemuan dalam siklus II, sudah ada beberapa siswa yang bisa menjawab soal kebanyakan siswa mampu mencari sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan, ini terlihat dari kurangnya siswa yang memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan tes.

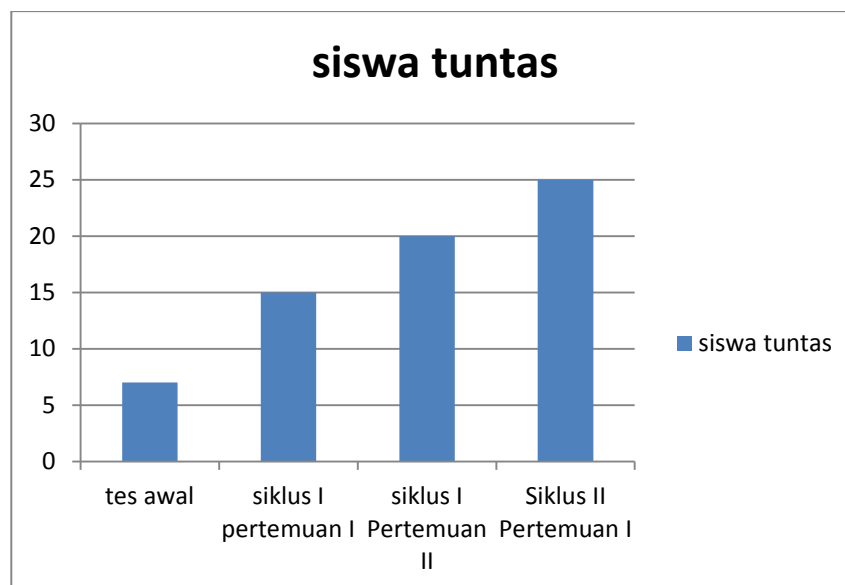
Hal ini disebabkan karena telah diperbaikinya kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. setelah dilaksanakannya perbaikan ternyata mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Keberhasilan ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal, adapun persentase siswa yang tuntas 83,33% dan siswa yang tidak tuntas 16,66%. Pada bagian observasi ini deskriptif hasil pengamatan tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun hasil tes pada pertemuan pertama siklus II pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Persentase Hasil Belajar siswa kelas V
SDN.200503 Padangsidempuan
Siklus II Pertemuan I

Nilai rata-rata kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase siswa tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
79,58	25	5	83,33%	16,66%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 79,58 dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I yaitu 25 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencarian nilai rata-rata dan presentase hasil belajar siswa pada lampiran 17.



Gambar 10

Diagram Batang Peningkatan jumlah siswa tuntas pelajaran Bahasa Indonesia Dari Sebelum Siklus Sampai Siklus I pertemuan II

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 15 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 63,33 menjadi 70,21 pada siklus I pertemuan I, kemudian pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa dengan nilai rata-rata 73,80, kemudian pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas mencapai 25 siswa dengan nilai rata-rata 79,58.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus II pertemuan I, maka peneliti menyimpulkan dengan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca dapat menimbulkan semangat belajar siswa dan aktifdala proses pembelajaran dan pencapaian meningkat dari pertemuan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil tindakan yang menunjukkan 83,33% siswa yang tuntas dan 16,66% siswa yang tidak tuntas. Dari persentase hasil belajar Siklus I pertemuan I dapat disimpulkan:

- 1) Peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN.200503 Padangsidempuan pada materi membaca melalui penerapan metode latihan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes awal sebesar 54,16, jumlah siswa yang tuntas yaitu 7 siswa dengan persentase 63,33% dari 30 siswa. Pada tes siklus I pertemuan I dengan menggunakan metode latihan dalam pembelajaran materi membaca

meningkat dengan nilai rata-rata seluruh siswa 70,21 dan siswa yang tuntas 15 siswa dengan persentase 50% dari 30 siswa. Pada tes siklus I pertemuan II dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 73,80 adapun siswa yang tuntas 20 siswa dengan persentase 66,66% dari 30 siswa. Sedangkan pada tes siklus II pertemuan pertama dengan menggunakan metode latihan dapat meningkatkan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 79,58 dan jumlah siswa yang tuntas 25 siswa dengan persentase 83,33% dari 30 siswa.

- 2) Peneliti juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode latihan. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa mulai dari siklus I pertemuan I sampai pada siklus II pertemuan I menunjukkan selalu terjadi peningkatan yang telah mencapai 83,33% siswa yang tuntas, maka penelitian ini telah dapat dihentikan.

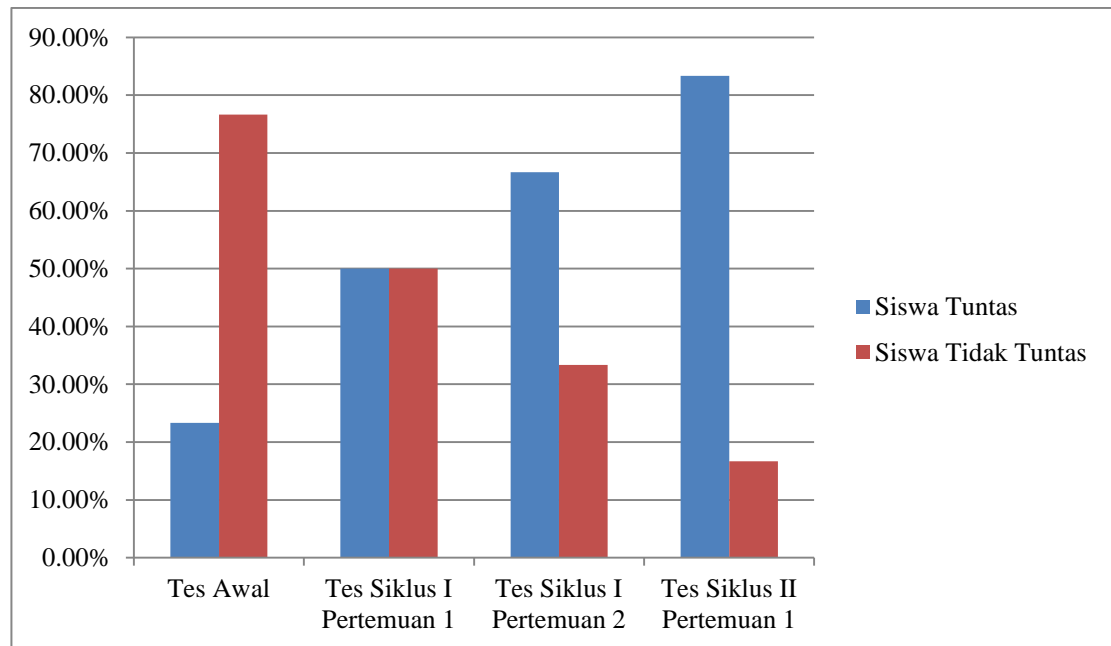
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pembahasan materi membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode latihan siswa kelas V SDN. 200503 Padangsidimpuan ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa sebelum siklus diperoleh nilai rata-rata yaitu 63,33; Rata-rata kelas pada siklus I pertemuan I adalah 70,21; Rata-rata kelas pada siklus I pertemuan II adalah 73,80; rata-rata kelas pada siklus II pertemuan I adalah 79,58.

Kemudian terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal yaitu 7 siswa yang tuntas dengan persentase 23,33%, 15 orang yang tuntas dengan persentase 50% pada tes siklus I pertemuan I, 20 orang siswa yang

tuntas dengan persentase 66,66% pada tes siklus I pertemuan II, dan 25 orang siswa yang tuntas dengan persentase 83,33% pada tes siklus II pertemuan I

Berikut ini diagram peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam setiap siklus:



Gambar 11
Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Dari
Sebelum Siklus Sampai Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, berikut deskripsi hasil belajar siswa mulai dari tes awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Deskripsi hasil belajar siswa

NO	NAMA SISWA	TES AWAL	SIKLUS I		SIKLUS II
			PERTEMUAN		PERTEMUAN
			I	II	I
1	Addin Afdillah Dlt	80	87,5	90,47	93,75
2	Albert Aritonang	60	75	80,95	93,75
3	Amanda Silalahi	50	56,25	76,19	81,25
4	Angga Pratama Lubis	50	56,25	76,19	81,25
5	Annisa Safitri Hasibuan	80	87,5	90,47	87,5
6	Anri Harahap	60	75	90,47	93,75
7	Arfan Sarah Srg	70	75	90,47	93,75
8	Berkat Obedi	50	56,25	52,38	62,5
9	Dewi Sarah Dlt	70	75	80,95	93,75
10	Erlina	80	87,5	90,47	81,25
11	Fatimah Azzahra Hsb	60	62,5	76,19	81,25
12	Femy Ananda	60	62,5	76,19	81,25
13	Haekal Abdul Habib Hrp	60	62,5	76,19	75
14	Hania Putrid Hsb	50	56,25	52,38	62,5
15	Heru Putra Srg	80	87,5	90,47	81,25
16	Lesta Mendrofa	50	56,25	52,38	62,5
17	Marwan Hanif Nst	50	62,5	76,19	81,25
18	Meniba Gulo	70	75	90,47	81,25
19	Nor Aryandi	50	62,5	76,19	81,25
20	Nur Sakinaah Nst	80	87,5	90,47	87,5
21	Ramadan Rizki Lbs	50	62,5	52,38	62,5
22	Rangga Ardiansyah Srg	70	75	52,38	75
23	Riris Chunda Tyta	60	62,5	52,38	62,5
24	Razki Rahman Hrp	60	62,5	52,38	75
25	Salsybilah	80	81,25	90,47	87,5

26	Silvia Ningsih	60	62,5	52,38	75
27	Stefany Wardani	70	75	52,38	75
28	Tiara Chaniago	50	62,5	52,38	75
29	Yessicha Aulita Saragi	60	75	90,47	81,25
30	Stevani Roamuli Hrp	80	81,25	90,47	81,25
NILAI RATA-RATA		63,33	70,21	73,80	79,58
PRESENTASE KETUNTASAN		23,33%	50%	66,66%	83,33%

Jadi, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah metode latihan. Penerapan metode latihan dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, siap mengemukakan pendapat. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode latihan pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V pada materi membaca di SDN.200503 Padangsidempuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SDN.200503 Padangsidempuan antara lain:

1. Dalam penelitian tindakan kelas dengan melalui penerapan metode latihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca mengenai iklan, Unsur-unsur iklan, memahami informasi dalam sebuah Iklan

untuk materi yang lain belum dapat dipastikan apakah metode ini cocok diterapkan.

2. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu pada proses pembelajaran peneliti belum mampu melaksanakan langkah-langkah metode latihan secara maksimal. Peneliti berharap agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN.200503 Padangsidempuan. Hasil belajar siswa meningkat setelah melakukan langkah-langkah metode latihan yaitu salah satunya siswa diberi pengertian mendalam mengenai sebuah materi yang diajarkan sebelum diberikannya latihan tertentu.

Terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dikarenakan adanya bimbingan dan arahan agar siswa aktif dalam pembelajaran, pengertian yang mendalam diberikan guru terhadap siswa bukan secara instan. Melainkan dari hasil siswa mengamati, bertanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Dari situ guru member pengertian mendalam sebelum latihan tertentu dilakukan.

Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil belajar mencapai ≥ 75 semakin banyak dan mencapai kriteria keberhasilan. Peningkatan hasil persentase pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata seluruh siswa 70,21 dan siswa yang tuntas 15 siswa dengan persentase 50% dari 30 siswa. Pada tes siklus I pertemuan II nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 73,80 adapun siswa yang tuntas 20 siswa dengan persentase 66,66% dari 30 siswa. Sedangkan pada tes siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 79,58 dan jumlah siswa yang tuntas 25 siswa dengan persentase 83,33% dari 30 siswa. Oleh karena itu siswa, pada penelitian ini siswa yang mendapat nilai ≥ 75 mencapai kriteria

keberhasilan. Sehingga peneliti ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Dengan demikian hipotesis “penerapan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca dikelas V SDN.200503 Padangsidempuan” diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru sekolah dasar disarankan untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya bisa menggunakan metode latihan. Karena dengan metode ini siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dapat aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Guru hendaknya dapat memantau setiap siswa yang butuh bimbingan dan mengarahkan siswa agar menjadi lebih aktif.
2. Kepala sekolah, peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan kinerja guru dan member dukungan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang dipimpin.
3. Bagi siswa sendiri diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, peneliti hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menerapkan metode latihan pada pokok bahasan yang

berbeda maupun tingkat satuan pendidikan yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan keahlian bidang si peneliti.

5. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan metode pembelajaran *latihan* ini, tidak hanya pada materi membaca pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2017.
- Aqib, zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: CV Yrama Widya, 2009.
- Berniati, Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTS Negeri Binanga kecamatan Barumun Tengah, *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2010.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Fathurrohman, Pupuh & Sabri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada, 2012.
- Karlinda, Penerapan Metode Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak-Anak Siswa Kelas IV SDN 5 Soni, Dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.8., 2014.
- Kholil, syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Nasution, Izni Anzizari, Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membandingkan Isi Dua Teks Yang Dibaca Dengan Membaca Sekilas Di Kelas V SDN 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholilah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

- Oemar hamalik, *kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rosmin Silaban, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SD Negeri 014 Pagaran Tapah Darussalam*, Dalam Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Volume 1, Nomor 1 Juli 2017.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantm Teaching, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shihab, Qurais M., *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1994.
- Sitorus, Masganti, *Metodologi Penelitian Islam*, Medan: IAIN Press, 2016.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2003.
- Utary, Mazlina Tri, *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai*, *Skripsi*, Medan: Uinsu Medan, 2008.

LAMPIRAN 1

TEKS BACAAN MEMBACA TEST AWAL

“IKLAN”

Iklan berfungsi untuk mengajak konsumen untuk membeli sesuatu yang ditawarkan dalam iklan. Dalam pembuatan iklan perlu diperhatikan beberapa unsur-unsur dalam sebuah iklan, yaitu: Nama produk, Gambar yang menarik, Kalimat iklan, Keunggulan produk, Harga produk, Nomor telepon, Alamat pengiklan.



Sebuah iklan agar dapat menarik perhatian pembaca iklan, iklan harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.
2. Menggunakan bahasa yang memikat dan memiliki daya sugesti.
3. Menggunakan kata konotasi positif.
4. Isinya bersifat objektif, jujur, singkat, jelas, dan menarik.

LAMPIRAN 2

SOAL LATIHAN TEST AWAL

NAMA :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!

1. Sebutkan unsur-unsur dalam sebuah iklan?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa nama iklan dari produk yang ditawarkan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja produk yang ditawarkan dalam iklan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan apa tujuan dibuatnya iklan produk “Mas” tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Coba tuliskan kembali secara singkat isi dari iklan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD N 200503 Padangsidempuan

Kelas/Semester : V(Lima) / I (Ganjil)

Tema : Benda-Benda Disekitar Kita

Sub tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub tema 1)

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Indikator pencapaian kompetensi :

3.4.1 Menguraikan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

3.4.2 Menelaah informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4.1 Menirukan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

C. Tujuan

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan kegiatan membaca iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
2. Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat Menjelaskan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan secara tepat dengan penugasan yang diberikan oleh guru
3. Setelah membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan latihan yang diberikan oleh guru.

D. Materi

Bahasa Indonesia : Iklan media cetak

E. Pendekatan dan metode

Saintific learning dan metode latihan, metode tanya jawab, metode ceramah.

F. Media/Sumber

1. Teks bacaan
2. gambar
3. Buku guru TEMATIK/Buku Siswa TEMATIK

G. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)		
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi salam kepada guru, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. ➤ Berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa. ➤ Membaca pancasila secara bersama-sama ➤ Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri ➤ Siswa mendengar guru tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan guru mengenai tujuan pembelajaran ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode latihan untuk memahami teks bacaan ➤ Siswa diajak mengamati gambar yang ada pada teks iklan. ➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar tersebut. ➤ Siswa diajak membaca teks bacaan. ➤ Siswa kembali diajak bertanya jawab mengenai teks yang dibaca. ➤ Siswa diajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang iklan tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk menceritakan 	50 menit

	kembali cerita teks tersebut.	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa diberi tugas berupa soal latihan yang telah diberikan oleh guru. ➤ Siswa menjawab tugas berupa soal latihan yang diberikan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ditutup dengan memberi kesimpulan. ➤ Setelah memberi kesimpulan siswa kembali diajak bernyanyi “disini senang” ➤ Guru meminta siswa membaca doa penutup. ➤ agar menyalam kedua orang tuanya dirumah. 	10 menit

H. Penilaian

Pengetahuan

1. Prosedur penilaian

Penilaian Hasil Belajar :instrument penilaian hasil belajar dengan tes tetulis

2. Teknik penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk instrument : *Essay* (soal terlampir)

Mengetahui:

Wali kelas V B (Guru Kelas)

Padangsidempuan, 04- 2020.

mahasiswa

Jelita Lubis S.Pd

NIP.

Zaitun Salmah

NIM.1620500050

Kepala SD N 200503 PSP

Fahrudin S.Pd.I

NIP.

LAMPIRAN 4

TEKS BACAAN MEMBACA SIKLUS I PERTEMUAN I

IKLAN

Iklan adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa. Iklan biasanya ada di media cetak seperti koran atau majalah. Iklan juga ada yang ditayangkan melalui televisi dan radio. Adapun contoh iklan adalah sebagai berikut:



Gambar di atas merupakan iklan media cetak yang menawarkan produk mesin cuci dengan merk “Resik”. Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan mesin cuci tersebut. Penjelasan tersebut meliputi kapasitas, program, dan bahan tabung dalam mesin cuci. Iklan tersebut mengajak konsumen untuk membeli mesin cuci bermerk “Resik”.

LAMPIRAN 5

KISI KISI TES SIKLUS I PERETMUAN I

MATERI	ASPEK	KOMPONEN	NOMOR	JUMLAH
--------	-------	----------	-------	--------

	DINILAI		SOAL	SOAL
MEMBACA: IKLAN	Pengetahuan	Menuliskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	1,2,3	3
	Pemahaman	Menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	4,6	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	5	1
	Analisis	Menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	7,9	2
	Sintesis	Merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	8	1
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap teks bacaan .	10	1
Jumlah soal			10	10

LAMPIRAN 6

SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN I

NAMA :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!

1. Apakah yang dimaksud dengan iklan?.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah yang ditawarkan oleh iklan tersebut?

.....

.....

.....

.....

3. Apa saja yang dijelaskan di dalam iklan mesin cuci “Resik”?

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan apa tujuan dibuatnya iklan mesin cuci “Resik”?

.....

.....

.....

.....

.....

5. Coba sebutkan kelebihan dari mesin cuci “Resik” yang ada pada iklan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

6. Coba ceritakan kembali isi dari iklan mesin cuci “Resik”?

.....

.....

.....

.....

7. Dalam iklan mesin cuci di atas ada kata “kapasitas”, apa arti dari kata tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

8. Dalam iklan mesin cuci di atas ada kata “program”, apa arti dari kata tersebut?

.....

.....

.....

.....

9. Dari contoh iklan mesin cuci “resik” tersebut, buatlah 1 contoh iklan mesin cuci karangan kamu sendiri?.....

.....

.....

10. Berdasarkan bacaan iklan tersebut, apakah sebuah iklan itu perlu? Jelaskan menurut pendapatmu?

.....

.....

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN TES PERTEMUAN I SIKLUS I

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Iklan adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa.	2
2	Produk mesin cuci	1
3	Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan mesin cuci	2

	tersebut	
4	Iklan tersebut mengajak konsumen untuk membeli mesin cuci bermerk “Resik”	1
5	1. program dapat diatur sesuai kebutuhan 2. mampu mencuci <i>bad cover</i> dan bermacam-macam boneka 3. tabung <i>stainless steel</i>	3
6	Mesin cuci dengan merk “Resik”. Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan mesin cuci tersebut. Penjelasan tersebut meliputi kapasitas, program, dan bahan tabung mesin cuci	2
7	kapasitas adalah daya tamping	1
8	Program adalah cara kerja	1
9	Sesuai jawaban siswa, memuat: judul iklan, kapasitas dan kelebihan iklan.	2
10	Perlu, karena untuk menarik minat pembeli.	1
Jumlah skor		16

PENILAIAN : $\frac{x}{y} \times 100 = \text{Nilai Siswa.}$

Keterangan= x: skor yang diperoleh siswa

y : jumlah skor

LAMPIRAN 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD N 200503 Padangsidempuan

Kelas/Semester : V(Lima) / I (ganjil)

Tema : Benda-Benda Disekitar Kita

Sub tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub tema 1)

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Indikator pencapaian kompetensi :

3.4.1 Memahami informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

3.4.2 Menguraikan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4.1 Menyampaikan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

C. Tujuan

1. Dengan kegiatan membaca iklan media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan dengan tepat.
2. Dengan membaca iklan media cetak, siswa dapat menyimpulkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tulisan secara tepat.
1. Setelah membaca teks iklan, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan latihan yang diberikan oleh guru.

C. Materi

Membaca : Iklan media cetak

D. Pendekatan dan metode

Saintific learning dan metode latihan, metode tanya jawab, metode ceramah.

E. Media

1. Teks bacaan
2. Buku guru TEMATIK

F. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)		
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	➤ siswa memberi salam kepada guru, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa. ➤ Membaca pancasila secara bersama-sama ➤ Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri ➤ Siswa mendengar guru tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan guru mengenai tujuan pembelajaran ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode latihan untuk memahami teks bacaan <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diajak mengamati gambar yang ada pada teks iklan. ➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar tersebut. ➤ Siswa diajak membaca teks bacaan. ➤ Siswa kembali diajak bertanya jawab mengenai unsure-unsur iklan dari teks yang dibaca. ➤ Siswa diajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang unsur-unsur iklan tersebut. ➤ Guru melakukan pembahasan mengenai jawaban mereka. ➤ Guru memberikan contoh lain mengenai iklan media cetak. ➤ Siswa dan guru menyelesaikannya bersama. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa diberi tugas berupa soal latihan yang telah diberikan oleh guru. ➤ Siswa menjawab tugas berupa soal latihan yang diberikan oleh guru 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ditutup dengan memberi kesimpulan. ➤ Setelah memberi kesimpulan siswa kembali diajak bernyanyi “disini senang” 	10 menit.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa membaca doa penutup. ➤ agar menyalam kedua orang tuanya dirumah. 	
--	--	--

G. Penilaian

Pengetahuan

1. Prosedur penilaian

Penilaian Hasil Belajar :instrument penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. Teknik penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk instrument : *Essay* (soal terlampir)

Mengetahui: Padangsidempuan, 04- 2020.
Wali kelas V B (Wali Kelas) mahasiswa

Jelita Lubis S.Pd
NIP.

Zaitun Salmah
NIM.1620500050

Kepala SD N 200503 PSP

Fahrudin S.Pd.I

NIP.

LAMPIRAN 9

TEKS BACAAN MEMBACA SIKLUS I PERTEMUAN II

IKLAN

Iklan berfungsi untuk mengajak konsumen untuk membeli sesuatu yang ditawarkan dalam iklan. Dalam pembuatan iklan perlu diperhatikan beberapa unsur-unsur dalam sebuah iklan, yaitu:

1. Nama produk.
2. Gambar yang menarik.
3. Kalimat iklan.
4. Keunggulan produk.
5. Harga produk.
6. Nomor telepon.
7. Alamat pengiklan.



Gambar di atas merupakan iklan media cetak yang menawarkan produk susu, Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan dari produk tersebut. Iklan tersebut mengajak konsumen untuk membeli susu dalam iklan.

LAMPIRAN 10

KISI KISI TES SIKLUS I PERETMUAN II

MATERI	ASPEK DINILAI	KOMPONEN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
MEMBACA: IKLAN	Pengetahuan	Menuliskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	1,2,3	3
	Pemahaman	Menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	4,5	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada	6	1

		pada teks bacaan.		
	Analisis	Menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	7,9	2
	Sintesis	Merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	8	1
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap teks bacaan .	10	1
Jumlah soal			10	10

LAMPIRAN 11

SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN II

NAMA :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!

1. Sebutkan unsur-unsur dalam sebuah iklan?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apa produk yang ditawarkan dalam iklan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa kelebihan produk yang ditawarkan dalam iklan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan apa tujuan dibuatnya iklan produk susu tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Coba tuliskan kembali isi dari iklan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

6. Informasi apa saja yang kamu dapatkan dari iklan tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

7. Coba tuliskan unsure-unsur iklan dari iklan tersebut yang meliputi:

- a. Nama produk
- b. Harga produk
- c. Kelebihan produk

.....

.....

.....

.....

.....

8. Didalam iklan tersebut ada kata “Semarang” dan “HUB:+62....”. tuliskan unsure-unsur dalam iklan yang tepat pada kata tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

9. Tuliskan sebuah iklan karangan kamu dengan memperhatikan unsur-unsur iklan berikut:

- a. Nama produk
- b. Kalimat iklan.
- c. Keunggulan produk.
- d. Harga produk.
- e. Nomor telepon.
- f. Alamat pengiklan

.....

.....

.....

.....

.....

10. Bagaimana pendapatmu tentang iklan diatas? Apakah iklan tersebut memenuhi unsur-unsur iklan?

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 12

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	unsur-unsur dalam sebuah iklan, yaitu: 1. Nama produk. 2. Gambar yang menarik. 3. Kalimat iklan. 4. Keunggulan produk. 5. Harga produk. 6. Nomor telepon. 7. Alamat pengiklan	7
2	Produk "SUSU"	1
3	a. Padat gizi b. Kaya energi c. Kalsium tinggi	3
4	Iklan tersebut mengajak konsumen untuk membeli "susu"	1
5	Iklan produk susu, yang menawarkan susu padat gizi, kaya energi, kalsium	2

	tinggi. Susu dijual dengan harga murah, di buat di JLN.NEGERIKU.	
6	menawarkan produk susu, Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan dari produk tersebut. Iklan tersebut mengajak konsumen untuk membeli susu dalam iklan.	2
7	a. Susu b. Murah c. Padat gizi, kaya energi, kalsium tinggi	3
8	Nomor telepon dan alamat pengiklanan	1
9	Sesuai jawaban siswa, memuat: unsure-unsur iklan.	2
10	Iklan tersebut bagus, sudah memenuhi unsure-unsur iklan, yaitu nama produk, kelebihan produk, alamat pengiklanan, harga produk,nomor telepon dan gambar yang menarik.	1
Jumlah skor		21

PENILAIAN : $\frac{x}{y} \times 100 = \text{Nilai Siswa.}$

Keterangan= x: skor yang diperoleh siswa

y : jumlah skor

LAMPIRAN 13

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD N 200503 Padangsidempuan

Kelas/Semester : V(Lima) / 2 (Dua)

Tema : Benda-Benda Disekitar Kita (tema 9)

Sub tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub tema 1)

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

Indikator pencapaian kompetensi :

3.4.1 menguraikan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

3.4.2 memahami informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4.1 menyebutkan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

C. Tujuan

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan kegiatan membaca iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
2. Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat Menjelaskan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan secara tepat dengan penugasan yang diberikan oleh guru

- Setelah membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan latihan yang diberikan oleh guru.

D. Materi

Membaca : Iklan media cetak

E. Pendekatan dan metode

Saintific learning dan metode latihan, metode tanya jawab, metode ceramah.

F. Media

- Teks bacaan
- Buku guru TEMATIK

G. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)		
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi salam kepada guru, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. ➤ Berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa. ➤ Membaca pancasila secara bersama-sama ➤ Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri ➤ Siswa mendengar guru tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendengarkan guru mengenai tujuan pembelajaran ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode latihan untuk memahami teks bacaan ➤ Siswa diajak mengamati gambar yang ada pada teks iklan. ➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar 	50 menit

	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diajak membaca teks bacaan. ➤ Siswa kembali diajak bertanya jawab mengenai teks yang dibaca. ➤ Siswa diajak untuk menyampaikan pendapatnya tentang iklan tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk menceritakan kembali cerita teks tersebut. ➤ Guru menjelaskan satu contoh mengenai iklan ➤ Guru dan siswa menyelesaikannya bersama. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa diberi tugas berupa soal latihan yang telah diberikan oleh guru. ➤ Siswa menjawab tugas berupa soal latihan yang diberikan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ditutup dengan memberi kesimpulan. ➤ Setelah memberi kesimpulan siswa kembali diajak bernyanyi “disini senang” ➤ Guru meminta siswa membaca doa penutup. ➤ agar menyalam kedua orang tuanya dirumah. 	10 Menit

H. Penilaian

Pengetahuan

1. Prosedur penilaian

Penilaian Hasil Belajar :instrument penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. Teknik penilaian : Tes Tertulis

3. Bentuk instrument : *Essay* (soal terlampir)

Mengetahui:

Wali kelas V B (Wali Kelas)

Padangsidempuan, 04- 2020.

mahasiswa

Jelita Lubis S.Pd

NIP.

Zaitun Salmah

NIM.1620500050

Kepala SD N 200503 PSP

Fahrudin S.Pd.I

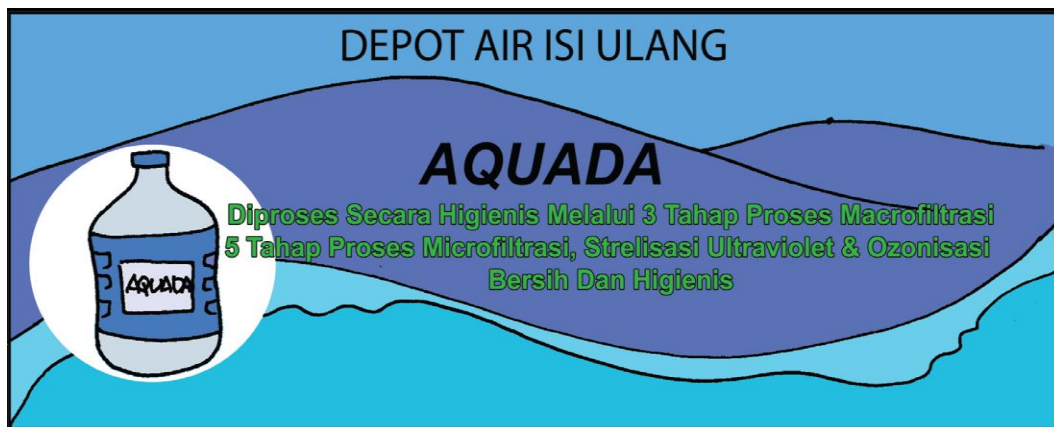
NIP.

LAMPIRAN 14

TEKS BACAAN MEMBACA SIKLUS I PERTEMUAN II

IKLAN

Iklan adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa agar dapat menarik perhatian pembaca. Iklan biasanya ada di media cetak seperti koran atau majalah. Iklan juga ada yang ditayangkan melalui televisi dan radio. Adapun contoh iklan adalah sebagai berikut:



Gambar di atas merupakan iklan media cetak yang menawarkan berupa depot air isi ulang dengan merk “Aquada”. Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan dari Aquada. Iklan tersebut mengajak konsumen untuk mengisi ulang air minum di depot isi ulang Aquada.

LAMPIRAN 15

KISI KISI TES SIKLUS II PERETMUAN I

MATERI	ASPEK DINILAI	KOMPONEN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
MEMBACA: IKLAN	Pengetahuan	Menuliskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	1,2,3	3
	Pemahaman	Menjelaskan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	4,5	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	6	1
	Analisis	Menguraikan suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	7,9	2
	Sintesis	Merancang suatu informasi yang ada pada teks bacaan.	8	1
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap teks bacaan .	10	1
Jumlah soal			10	10

LAMPIRAN 16

SOAL LATIHAN SIKLUS II PERTEMUAN I

NAMA :

NO. ABSEN :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar berdasarkan teks bacaan di atas!

1. Apakah yang dimaksud dengan iklan?.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah yang ditawarkan oleh iklan tersebut?

.....

.....

.....

.....

3. Apa saja yang dijelaskan di dalam iklan depot air isi ulang “Aquada”?

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan apa tujuan dibuatnya iklan depot air isi ulang “Aquada”?

.....

.....

.....

.....
.....

5. Coba sebutkan kelebihan dari iklan depot air isi ulang “Aquada”?

.....
.....
.....
.....

6. Coba ceritakan kembali isi dari iklan depot air isi ulang “Aquada”?

.....
.....
.....
.....

7. Dalam iklan depot air isi ulang “Aquada” di atas ada kata “higenis”, apa arti dari kata tersebut?

.....
.....
.....
.....

8. Dalam iklan depot air isi ulang “Aquada” di atas ada kata “strelisasi”, apa arti dari kata tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

9. Dari contoh iklan depot air isi ulang “Aquada” tersebut, buatlah 1 contoh iklan depot air isi ulang karangan kamu sendiri?.....

.....

.....

.....

.....

10. Berdasarkan bacaan iklan tersebut, apakah sebuah iklan itu perlu? Jelaskan menurut pendapatmu?

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 17

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II PERTEMUAN I

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Iklan adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa.	2
2	Produk depot air isi ulang “Aquada”	1

3	Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan Produk depot air isi ulang “Aquadra”	2
4	Iklan tersebut mengajak konsumen untuk mengisi ulang air di depot air isi ulang “Aquadra”	1
5	Diproses secara higienis melalui tiga tahap 1. Proses microfiltrasi 2. Sterilisasi 3. Ozonisasi	3
6	depot air isi ulang “Aquadra”. Iklan tersebut berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan depot air isi ulang “Aquadra”. Penjelasan tersebut meliputi tahap diprosesnya air isi ulang secara higienis.	2
7	Higienis adalah bersih.	1
8	Strelisasi adalah cara yang dilakukan agar bebas dari bakteri.	1
9	Sesuai jawaban siswa, memuat: judul iklan, kelebihan iklan.	2
10	Perlu, karena untuk menarik minat pelanggan agar dapat menjadi pelaggan dari produk itu sendiri.	1
Jumlah skor		16

PENILAIAN : $\frac{x}{y} \times 100 = \text{Nilai Siswa.}$

Keterangan= x: skor yang diperoleh siswa

y : jumlah skor

LAMPIRAN 18

LEMBAR OBSERVASI PTK SIKLUS I PERTEMUAN I

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juli 2020

Pukul : 08.00 WIB-Selesai

Materi : Mengenal Iklan Media Cetak

Observer : Jelita Lubis S.Pd (Guru Kelas)

Guru : Zaitun Salmah (Peneliti)

DESKRIPSI OBSERVASI:

- Kegiatan Pembuka : Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian tindakan kelas.
- Kegiatan Inti : Guru mengajak siswa mengamati gambar Iklan yang ada pada buku siswa, kemudian menanyakan hal-hal yang diamati siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain yang ingin menjawab pertanyaan yang sudah ada. Kemudian guru meluruskan jawaban dari para siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk membaca materi secara individu. Kemudian guru kembali memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai yang dibaca oleh siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang materi tersebut. Kemudian peneliti membagikan LKS atau soal latihan kepada siswa. Kemudian siswa mengerjakan guru yang diberikan secara individu. Siswa diminta untuk mengumpulkan soal latihan yang dikerjakan oleh siswa.
- Kegiatan Penutup: Guru memberi kesimpulan dan menutup pelajaran dengan salam.

KOMENTAR:

1. Kekurangan
 - a. Suara guru dalam mengajar harus dapat menguasai ruangan dan jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

- b. Harus lebih sering memperhatikan siswa yang kurang partisipasinya dalam belajar. Contoh: siswa yang duduk disudut tidak pernah menunjuk tangan saat diberi pertanyaan.
- c. Dalam menggunakan metode latihan, materi yang disampaikan oleh guru harus lebih lengkap dan jelas. Contoh: setelah kamu mengucapkan apa itu iklan, kamu jangan lupa menuliskannya secara detail di papan tulis agar siswa dapat menyalinnya
- d. Sebelum diberikannya latihan, biasanya guru harus memberikan contoh yang mirip dengan apa yang akan kita latihkan kepada siswa.
- e. Sebelum diberikan sebuah latihan, siswa harus berlatih dahulu mengenai materi tersebut, makanya perlu membuat contoh yang mirip dengan latihan itu.

2. Kelebihan

- a. Membuat media sendiri dalam membantu proses pembelajaran menggunakan metode latihan sangat bagus, untuk menarik perhatian siswa.
- b. Mengawasi seluruh siswa dengan cara berjalan menyusuri siswa saat mengerjakan latihan yang diberikan sangat bagus.

Padangsidempuan,
Observer

Zelita Lubis, S.Pd
NIP. 197909222005022001

LAMPIRAN 19

LEMBAR OBSERVASI PTK SIKLUS I PERTEMUAN II

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020
Pukul : 08.00 WIB-Selesai
Materi : Mengenal Unsur-Unsur Iklan Media Cetak
Observer : Jelita Lubis S.Pd (Guru Kelas)
Guru : Zaitun Salmah (Peneliti)

DESKRIPSI OBSERVASI:

- Kegiatan Pembuka: Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran.
- Kegiatan inti: Guru sekilas mengulang kembali pelajaran yang sudah lewat. Guru mengajak siswa mengamati gambar iklan yang ada pada buku siswa dan yang telah disediakan oleh peneliti dan mengajak siswa untuk bertanya-jawab. Guru mengajak siswa untuk membaca materi secara individu. Kemudian guru menjelaskan kembali materi yang dibaca oleh para siswa, kemudian guru memberikan contoh berupa latihan di papan tulis dan mengajak siswa untuk sama-sama menyelesaikan contoh latihan yang diberikan. Kemudian guru membagikan LKS kepada siswa untuk diselesaikan.

- Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir guru dan siswa membuat kesimpulan pada materi yang telah diajarkan.

KOMENTAR:

1. Kekurangan:

- a. Dalam menggunakan metode latihan, guru harus menjelaskan materi secara akurat. namun peneliti masih sedikit kurang akurat saat menyampaikan

materi. Contoh: tidak semua unsure-unsur iklan yang ada dijelaskan pengertiannya.

- b. Dalam menggunakan metode latihan, siswa disuruh membaca materi mengenai latihan yang akan diberikan sebaiknya jangan secara individu atau sendiri-sendiri karena banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh saat membaca. lebih baik dengan cara membaca bergilir
- c. Dalam menggunakan metode latihan, masih banyak siswa yang mungkin bingung dalam mengerjakan latihan yang diberikan ada baiknya mereka disuruh bekerja sama dengan kawan sebangku.

Kelebihan:

1. Suara sudah mampu menguasai ruangan.
2. Memperhatikan siswa yang kurang aktif sudah di laksanakan.
3. Memberikan contoh yang sesuai dengan apa yang akan dilatihkan, sesuai dengan langkah-langkah metode latihan.
4. Pada saat menjelaskan materi dibantu dengan alat peraga sangat bagus untuk membantu proses pembelajaran.

Padangsidimpuan,

Observer

Zelita Lubis, S.Pd

NIP. 197909222005022001

LAMPIRAN 20

LEMBAR OBSERVASI PTK SIKLUS II PERTEMUAN I

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020

Pukul : 08.00 WIB-Selesai

Materi : Memahami Isi Iklan Media Cetak

Observer : Zelita Lubis S.Pd (Guru Kelas)

Guru : Zaitun Salmah (Peneliti)

Deskripsi Observasi:

- Kegiatan Pembuka: Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan membaca doa. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan peneliti menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran.
- Kegiatan Inti: guru mengajak siswa mengamati gambar yang telah disediakan, kemudian guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai gambar tersebut. Kemudian guru meminta beberapa siswa yang bersedia membaca materi kedepan, kemudian guru meminta seluruh siswa untuk membaca bergilir, setelah itu guru menjelaskan materi yang dipelajari, guru memberikan contoh dipapan tulis, siswa diminta untuk menjawab kedepan, kemudian guru menjelaskan kembali mengenai contoh yang diberi, kemudian guru membagi LKS dan meminta siswa saling bekerja sama dengan kawan sebangku saat mengerjakan latihan yang diberikan. Guru membimbing siswa saat kebingungan.
- Kegiatan Penutup: guru dan siswa sama-sama member kesimpulan materi yang dipelajari.

KOMENTAR:

1. Dalam membawakan metode latihan saat mengajar, sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Mulai dari menjelaskan materi dengan akurat, member contoh mengenai materi, mencoba menyelesaikan contoh, dan member latihan kepada siswa.
2. Disaat siswa mengerjakan latihan yang diberikan, anda telah berusaha membimbing setiap siswa yang kebingungan.
3. Saat menerapkan metode pembelajaran baik itu latihan sangat bagus ketika dibantu media pembelajaran, seperti yang telah anda sediakan.

Padangsidimpuan,

Observer

Zelita Lubis, S.Pd

NIP. 197909222005022001

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA MATERI MEMBACA

Satuan pendidikan : SD NEGERI 200503 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Iklan

Kelas / Semester : V/II

Nama Validator : Zelita Lubis, S.Pd

Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia (Guru Kelas)

A. Petunjuk

2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													
33													
34													
35													

C. Komentor dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

2. Untuk penilaian dari beberapa aspek, dimohon ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian ibu.

3. Untuk revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	❖ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator.				
	❖ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	❖ Kejelasan rumusan indikator				
	❖ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang Disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	❖ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	❖ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	❖ Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang				

	Baku				
4	Waktu	1	2	3	4
	❖ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan / fase kegiatan				
	❖ Rasionalitas alokasi waktu setiap kegiatan / fase kegiatan				
5	Metode sajian	1	2	3	4
	❖ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran dalam pencapaian Indikator				
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran	1	2	3	4
	❖ Kesesuaian alat bantu dengan materi pelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum	A	B	C	D
	❖ Penilaian umum terhadap RPP				

KETERANGAN

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2020
Validator

Zelita lubis, S.Pd

NIP. 197909222005022001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zelita Lubis S.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument tes hasil belajar yang berjudul

PENERAPAN METODE LATIHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA DI KELAS V SD NEGERI 200503 PADANGSIDIMPUAN

Yang disusun oleh:

Nama : ZAITUN SALMAH

NIM : 1620500050
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes hasil belajar yang baik,

Padangsidempuan, Mei 2020

Zelita lubis, S.Pd

NIP. 197909222005022001

LAMPIRAN 24

HASIL TES BELAJAR DAN PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR SISWA

NO	NAMA SISWA	TES AWAL	SIKLUS I		SIKLUS II
			PERTEMUAN		PERTEMUAN
			I	II	I
1	Addin Afdillah Dlt	80	87,5	90,47	93,75
2	Albert Aritonang	60	75	80,95	93,75
3	Amanda Silalahi	50	56,25	76,19	81,25
4	Angga Pratama Lubis	50	56,25	76,19	81,25
5	Annisa Safitri Hasibuan	80	87,5	90,47	87,5
6	Anri Harahap	60	75	90,47	93,75
7	Arfan Sarah Srg	70	75	90,47	93,75
8	Berkat Obedi	50	56,25	52,38	62,5
9	Dewi Sarah Dlt	70	75	80,95	93,75
10	Erlina	80	87,5	90,47	81,25
11	Fatimah Azzahra Hsb	60	62,5	76,19	81,25
12	Femy Ananda	60	62,5	76,19	81,25

13	Haekal Abdul Habib Hrp	60	62,5	76,19	75
14	Hania Putrid Hsb	50	56,25	52,38	62,5
15	Heru Putra Srg	80	87,5	90,47	81,25
16	Lesta Mendrofa	50	56,25	52,38	62,5
17	Marwan Hanif Nst	50	62,5	76,19	81,25
18	Meniba Gulo	70	75	90,47	81,25
19	Nor Aryandi	50	62,5	76,19	81,25
20	Nur Sakinaah Nst	80	87,5	90,47	87,5
21	Ramadan Rizki Lbs	50	62,5	52,38	62,5
22	Rangga Ardiansyah Srg	70	75	52,38	75
23	Riris Chunda Tyta	60	62,5	52,38	62,5
24	Razki Rahman Hrp	60	62,5	52,38	75
25	Salsybilah	80	81,25	90,47	87,5
26	Silvia Ningsih	60	62,5	52,38	75
27	Stefany Wardani	70	75	52,38	75
28	Tiara Chaniago	50	62,5	52,38	75
29	Yessicha Aulita Saragi	60	75	90,47	81,25
30	Stevani Roamuli Hrp	80	81,25	90,47	81,25
NILAI RATA-RATA		63,33	70,21	73,80	79,58
PRESENTASE KETUNTASAN		23,33%	50%	66,66%	83,33%

LAMPIRAN 25

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 630 /In.14/E.1/PL.00/07/2020
 Hal : Izin Pra Riset Skripsi.

/0 Juli 2020

Yth. Kepala SD Negeri 200503 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Zaitun Salmah
 NIM : 16 205 00050
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Perumnas Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penerapan Metode Latihan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
 NIP. 19800413 200604 1 002

SURAT KETERANGAN

No : 421.150/SD/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrudin, S.Pd
NIP : 19660913 198711 1 001
SD Negeri NO : SDN.200503 Padangsidimpuan
Alamat Sekolah : JL. H.T. Rizal Nurdin Km.8

Menerangkan bahwa :

Nama : Zaitun Salmah
NIM : 1620500050
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul " Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Di Kelas V Sd Negeri 200503 Padangsidimpuan" di SD Negeri 200503 Padangsidimpuan mulai tanggal 14, 11, 2020 sampai tanggal 30, 11, 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan,

Kepala Sekolah



Fahrudin, S.Pd

NIP: 19660913 198711 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,3 Sihang 22755
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 531 /In.14/E.1/TL.CO/M7/2020
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

10 Juli 2020

Yth. Kepala SD Negeri 200503, Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Zalfun Salmah
 NIM : 16 205 00050
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Perumnas Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Metode Latihan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas V SD Negeri 200503 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nisa Rangkuti, S.Si., M.Pd
 NIP. 19800813 200604 1 002